

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan jenis *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang di perlukan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.³⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana “Upaya Pustakawan dalam Mendukung Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru” yaitu dengan data yang penulis peroleh dari informasi bisa dari gambaran, atau mengenai fakta-fakta di lapangan yang diselidiki atau keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan.³⁷

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian adalah Kepala Perpustakaan Pustakawan dan Guru SMP Negeri 4 Banjarbaru, adapun alasan mengapa peneliti mengambil subjek tersebut sebagai kriteria pengambilan sumber data,

³⁶ Enzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 174.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012, 59.

karena memang memfokuskan tentang orang yang bekerja di perpustakaan

2. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Upaya Pustakawan dalam Mendukung Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

- 1) Data yang berkenaan dengan upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.
- 2) Data yang terkait dengan kendala yang dihadapi dalam upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Data-data penunjang ini digali sebagai pelengkap dari data pokok yang meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya Perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.
- 2) Visi dan Misi Perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian (letak geografis).
- 4) Keadaan Pegawai Perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana Perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.
- 6) Struktur organisasi Perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh³⁸. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan, dan Pustakawan SMP Negeri 4 Banjarbaru.
- b. Dokumen yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik berasal dari dokumen-dokumen terkait dengan pemanfaatan perpustakaan seperti Jadwal, Absensi dan Dokumentasi yang digunakan di perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung, digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang menjadi kajian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan:

³⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

- a. Bagaimana upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.
- b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, artinya suatu proses interaksi dan komunikasi. Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang langsung memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin efektif informasinya

Dalam pelaksanaan teknik ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan Pustakawan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan suart pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset

rekaman, mikrofilm, foto, dan sebagainya.

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan data semaksimal mungkin, sehingga mudah untuk dijelaskan dan diuraikan berbagai hal yang berhubungan, agar kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berbeda dengan kuantitatif yang cara analisis dilakukan setelah data terkumpul semua, tetapi analisis kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan karena, peneliti kualitatif mendapat data yang membutuhkan analisis sejak awal penelitian. Bahkan hasil analisis awal akan menentukan proses penelitian selanjutnya. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting³⁹. Maksud reduksi data disini adalah merangkum, memilih hal-hal pokok dari data yang didapatkan saat melakukan observasi dan wawancara mengenai upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.

³⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2010), 24

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sebagai hasil dari informasi yang didapat di lapangan selama proses penelitian berlangsung. Maksud dalam penelitian ini adalah menyajikan data tentang bagaimana upaya pustakawan dan kendala yang dihadapi pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan inti dari keseluruhan data yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian ini adalah deskripsi data sebagai jawaban dari fokus penelitian.

F. Presedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian;
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
- c. Membuat desain proposal penelitian;
- d. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal;
- b. Mohon surat pengantar *research*;
- c. Menyampaikan surat pengantar *research* yang diberikan;

- d. Membuat (IPD) instrument penggalan atau pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dengan baik yang sudah ditentukan;
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul;
- c. Menyempurnakan naskah penggalan data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan konsultasi dengan pemimbing dalam menyusun laporan;
- b. Pengetikan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan;
- c. Setelah disetujui oleh pemimbing, selanjutnya siap untuk dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.
- d. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul;
- e. Menyempurnakan naskah penggalan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terkait upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan. Berikut disajikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala Perpustakaan, dan Pustakawan SMP Negeri 4 Banjarbaru.

Adapun hasil wawancara dan observasi upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.

1. Upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.
 - a. Faktor pendukung dalam pemanfaatan koleksi

Pada faktor pendukung dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru, sudah didukung dari dana BOS, dana BOS memberikan dana yang dibutuhkan pustakawan untuk menambahkan seperti koleksi-koleksi apa yang perlu ditambahkan di perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru, dalam koleksi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru sudah mempunyai koleksi bahan pustaka yaitu buku paket yang sudah lengkap dan sudah sesuai kurikulum.

b. Pelayanan koleksi perpustakaan.

Pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru, melayani setiap pengunjung atau para siswa yang datang berkunjung. Dalam pelayanan pustakawan menggunakan sistem pelayanan terbuka. Pelayanan terbuka berarti pemustaka diberi kebebasan sendiri untuk mencari buku atau bahan yang diperlukan. Para siswa dibebaskan untuk mencari buku yang ingin mereka cari sendiri, dalam melaksanakan tugasnya, pustakawan sudah mempunyai pembagian tugas masing-masing, seperti dalam pengelolaan, dan pelayanan.

c. Pengelolaan perpustakaan

Dalam mengelola perpustakaan, pustakawan mengelola perpustakaan seperti mendata jenis-jenis koleksi bahan pustaka yang datang, mengklasifikasi, pengelabelan buku, dalam mendata jenis-jenis koleksi, mengklasifikasi yaitu menyusun data atau membantu mengkategorikan buku, setelah diklasifikasikan kemudian pengelabelan buku agar para siswa atau pengunjung yang datang ke perpustakaan lebih mudah mencari bahan pustaka.

d. Pustakawan membantu siswa dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

Pustakawan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan para siswa di SMP Negeri 4 Banjarbaru, memberikan informasi

kebutuhan bagi pemustaka atau para siswa. Karena dengan membantu para siswa dalam memberikan informasi, membuat para siswa mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

2. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.

Dalam mendukung pemanfaatan koleksi, pada perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru adalah ruangan yang kurang mencukupi atau kurang luasnya ruangan perpustakaan, membuat pustakawan kurang dalam penataan koleksi di perpustakaan, dan karena ukuran ruangan perpustakaan tersebut tergolong sempit.

Apabila guru pada jam pelajaran membawa para siswa datang ke perpustakaan, mengingat banyaknya siswa di SMP Negeri 4 Banjarbaru, membuat ruangan pada perpustakaan tidak cukup untuk para siswa dalam satu kelas untuk bisa masuk semua ke perpustakaan. Dalam hal ini pustakawan mengakali dengan sebagian para siswa di luar untuk membaca.

Pada perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru masih belum memiliki tenaga perpustakaan khusus sesuai bidangnya. Pengelola perpustakaan berasal dari guru yang ditugaskan atau diperbantukan untuk mengelola perpustakaan dan membuat sistem komputerisasi menjadi terhambat, pustakawan di SMP Negeri 4 Banjarbaru hanya bisa melakukan sistem komputerisasi yang apa adanya.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, baik itu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang diuraikan di dalam hasil penelitian, maka dapat dikemukakan pembahasan sebagai berikut:

1. Upaya Pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.

- a. Faktor pendukung dalam pemanfaatan koleksi

Pada faktor pendukung dalam pemanfaatan koleksi yaitu, dari dana BOS dalam koleksi buku paket di perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru sudah lengkap, jadi para siswa tidak ada satu buku berdua melainkan, para siswa satu buku satu orang. Namun pustakawan di SMP Negeri 4 Banjarbaru lebih memprioritaskan ke buku paket dari pada ke buku fiksi.

Ketersediaan buku paket yang lengkap dan sudah terpenuhi sesuai kurikulum, hal tersebut membuat para siswa tidak akan kekurangan buku paket atau memakai secara bersamaan. Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan guru juga memberikan pengarahan dan pengertian pentingnya membaca kepada para siswa.

- b. Pelayanan koleksi perpustakaan

Dalam pelayanan, pustakawan sudah memiliki tugasnya masing-masing, dalam sistem pelayanan pustakawan membebaskan para pengunjung atau para siswa yang datang ke perpustakaan bebas memilih koleksi buku yang mereka butuhkan, dan ketika para

pengunjung kesusahan dalam mencari bahan koleksi, pustakawan siap membantu para siswa atau pemustaka dalam mencari bahan koleksi.

Dalam sistem pelayanan peminjaman koleksi, para siswa dibebaskan untuk mencari buku yang ingin mereka cari sendiri, dalam melaksanakan tugasnya, pustakawan sudah mempunyai pembagian tugas masing-masing, seperti dalam pengelolaan, dan pelayanan.

c. Pengelolaan perpustakaan

Dalam pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru, sudah memenuhi standar perpustakaan, mendata jenis-jenis koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan, mengklasifikasi untuk dikategorikan, penglabelan buku, untuk memudahkan dalam pencarian buku bagi para pengunjung yang datang ke perpustakaan.

d. Pustakawan membantu para siswa dalam memberikan informasi yang dibutuhkan

Pustakawan SMP Negeri 4 Banjarbaru sudah baik dalam membantu para siswa atau pemustaka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan,

2. Pustakawan membantu siswa dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

Pustakawan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan para siswa di SMP Negeri 4 Banjarbaru, sudah memberikan informasi

kebutuhan bagi pemustaka atau para siswa. Karena yang sering dibutuhkan para siswa adalah buku pelajaran atau buku paket.

Berdasarkan dari pembahasan diatas, sudah sesuai dengan teori menurut Lasa Hs, yang menjelaskan bahwa pustakawan seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang dimiliki melalui pendidikan. Teori oleh Andi Prastowo, yang menjelaskan bahwa sistem terbuka adalah suatu sistem peminjaman buku yang memberikan kebebasan bagi para pemakai perpustakaan untuk mencari sendiri koleksi buku yang dibutuhkan di rak.

3. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.

Ruangan yang sempit, menjadikan ruangan perpustakaan kurang rapi, penataan yang tidak beraturan membuat perpustakaan terlihat tidak nyaman dilihat. Apabila pada jadwal guru membawa para siswa ke perpustakaan, tidak akan cukup para siswa masuk ke dalam perpustakaan mengingat jumlah para siswa yang banyak, namun pustakawan mengakali dengan sebagian siswa membaca diluar perpustakaan.

Perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru yang belum memiliki tenaga perpustakaan khusus sesuai bidangnya, membuat pengelolaan komputerisasi terhambat dan hanya bisa dilakukan apa adanya.

Pengelola perpustakaan berasal dari guru yang ditugaskan atau diperbantukan untuk mengelola perpustakaan..

Berdasarkan dari pembahasan diatas, sudah sesuai dengan teori menurut I Ketut Artana yang menyatakan bahwa terbatasnya ruang perpustakaan di samping letaknya yang kurang startegis. Mengakibatkan banyak perpustakaan yang hanya menempati ruang sempit, tanpa memperhatikan kesehatan dan kenyamanan. UU No. 43 tahun 2007 Bab I Pasal 1 bahwa pustakawan seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.